

Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi *The Relationship Between Social Support and Anxiety in University Students Preparing Their Bachelor's Theses*

Fianisha Zachrany¹; Aiyub²; Marthoenis²

¹Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

²Bagian Keilmuan Keperawatan Jiwa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Email: fianisa@mhs.usk.ac.id; aiyub@usk.ac.id; marthoenis@usk.ac.id

ABSTRAK

Dukungan sosial sering menjadi masalah yang mengganggu kesejahteraan psikologis bagi mahasiswa semester akhir yang sedang menyusun skripsi, proses ini sering menimbulkan tekanan akademik, beban mental, dan kecemasan tinggi. Dukungan keluarga, teman, dan lingkungan akademik dapat membantu mengelola stres dan mengurangi kecemasan. Sebaliknya, kurangnya dukungan dapat menimbulkan kecemasan dan menghambat penyelesaian skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang skripsi di Universitas Syiah Kuala. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelatif dengan desain *cross sectional study*. Penelitian ini melibatkan 287 mahasiswa yang dipilih menggunakan metode *multistage random sampling*. Alat Pengumpulan data berupa kuesioner *Multidimensional Scale Perceived of Social Support* (MSPSS) dan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) yang disebarakan melalui *google form*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 47,7% memiliki Dukungan Sosial pada tingkat sedang dan 38,7% memiliki tingkat kecemasan yang berat. Hasil analisis statistik juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Syiah Kuala. Dukungan sosial penting untuk mengurangi kecemasan mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Keluarga, teman, dan lingkungan akademik perlu berperan aktif untuk memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Kecemasan, Mahasiswa

ABSTRACT

Social support is often a problem that interferes with psychological well-being for final semester students who are preparing their thesis. This process often creates high academic stress, mental overload, and anxiety. The support of family, friends, and the academic environment helps manage stress and reduce anxiety. On the other hand, lack of support can cause anxiety and hinder the completion of the thesis. This study aims to determine the relationship between social support and anxiety in students who are doing their thesis at Syiah Kuala University. This study is a correlative quantitative research, with a cross sectional study design. This study involved 287 students who were selected using the multistage random sampling method. Data collection tools are in the form of Multidimensional Scale Perceived of Social Support (MSPSS) and Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) questionnaires which are distributed through google forms. The results showed that 47.7% had moderate social support and 38.7% had severe anxiety levels. The results of the statistical analysis also showed that there was a significant relationship between social support and anxiety in students who were preparing their thesis at Syiah Kuala University. Social support is important to reduce students' anxiety in preparing their thesis. Family, friends, and the academic environment need to play an active role in providing support to students in the thesis preparation process.

Keywords: Anxiety, Social Support, Students

Korespondensi:

Aiyub, Dosen Program Studi Keperawatan-USK Banda Aceh

Email: aiyub@usk.ac.id

PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan kondisi yang sering terjadi dalam kehidupan manusia. *American Psychological Association* (APA) mendeskripsikan kecemasan sebagai keadaan emosi yang muncul saat individu mengalami stress. Seseorang yang mengalami kecemasan biasanya ditandai dengan perasaan tegang, pikiran khawatir, disertai respon fisik (jantung berdetak kencang, naiknya tekanan darah, dan lain sebagainya).

Berdasarkan data dari World Health Organization (2021), sekitar 3,6% populasi dunia mengalami gangguan kecemasan, dan angka ini cenderung lebih tinggi pada kelompok usia dewasa muda (18 – 25 tahun). Riset yang dilakukan oleh Kaukus Masyarakat Peduli Kesehatan Jiwa, menunjukkan bahwa prevalensi gangguan mental di Indonesia mengalami peningkatan di tahun 2024 yaitu kecemasan 16% dan gangguan depresi 17,1%, hasil Riset Kesehatan Dasar (2018), menyampaikan bahwa prevalensi gangguan mental emosional (kecemasan) pada kelompok usia >17 tahun mencapai 9,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa kelompok usia dewasa muda sangat rentan terhadap gangguan kecemasan. Mayoritas mahasiswa berada pada periode dewasa muda dan dianggap

kelompok beresiko tinggi mengalami kecemasan.

Rata-rata usia mahasiswa tingkat akhir berada pada rentang 21-25 tahun (Junaidi, 2020). Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2009, dijelaskan bahwa skripsi adalah suatu tugas terakhir yang ditempuh oleh mahasiswa di perguruan tinggi pada semester 7 atau 8. Pada semester ini berpotensi menimbulkan kecemasan bagi mahasiswa. Beberapa penelitian di beberapa Universitas di Indonesia juga mengungkapkan bahwa prevalensi kecemasan pada mahasiswa terutama mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir mencapai 50% - 60%. Tingkat kecemasan ini bervariasi, tergantung pada metode penelitian dan populasi yang diteliti (Maharia et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Al - Hasmi (2022) mengatakan bahwa dalam masa penyusunan skripsi, mahasiswa mengalami kecemasan yang menyebabkan mereka merasa minder, kurang pintar, perasaan tidak mampu mengerjakan skripsi, perasaan sedih, pikiran tidak tenang, merasa tidak percaya diri, sakit kepala, mudah marah dan tersinggung.

Kecemasan yang dialami seseorang sering kali dipengaruhi oleh dukungan sosial yang diterima. Dukungan sosial yang memadai mampu mengurangi perasaan cemas dan dapat memberikan rasa aman. Dukungan sosial dapat berupa dukungan dari keluarga, dukungan dari teman, dan dukungan dari orang spesial (*private person*).

Penelitian yang dilakukan (Wardani et al., 2023) pada 238 mahasiswa akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta terkait dukungan sosial dan kecemasan, didapatkan bahwa 4,2% mahasiswa mendapatkan dukungan sosial tinggi dan 4% mahasiswa mengalami kecemasan rendah, 61,8% mahasiswa mendapatkan dukungan sosial sedang dan 59,2% mahasiswa mengalami kecemasan sedang, 34% mahasiswa mendapatkan dukungan sosial yang rendah dan 35,8% mahasiswa mengalami kecemasan tinggi. Hasil kategorisasi secara keseluruhan dalam penelitian ini berada pada dukungan sosial sedang dan kecemasan sedang.

Dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Azmi, 2024) yang menyatakan bahwa mahasiswa tingkat akhir di kampus Analisis Kesehatan Kartini

diketahui sebanyak 80% mahasiswa tingkat akhir yang mengalami kecemasan tinggi dan 20% lainnya mengalami kecemasan rendah, sedangkan mahasiswa tingkat akhir yang mendapat dukungan sosial teman sebaya hanya 20% dan sebanyak 80% memiliki dukungan sosial teman sebaya yang rendah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelatif, dengan menggunakan desain *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *multistage random sampling* dengan jumlah sampel sebesar 287 Mahasiswa.

Alat pengukuran data dalam penelitian ini terdiri dari data demografi, kuisioner *Multidimensional Scale Perceived of Social Support* (MSPSS) dan kuisioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Kuisioner *Multidimensional Scale Perceived of Social Support* (MSPSS) dikembangkan oleh Zimet et al., (1988). Kuesioner ini memiliki 12 item pertanyaan dengan skala likert 7 poin. Sedangkan kuisioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) dikembangkan oleh professor Max Hamilton (1959). Kuesioner ini terdiri dari 14 item pertanyaan dengan skala likert 4 poin. Pengolahan data pada penelitian ini terbagi menjadi 4 langkah yaitu *editing*,

coding, transferring, dan tabulating.

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat lulus uji etik dari Komite Etik Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala (No. 111125131224). Tujuannya untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan responden. Analisa data terdiri dari analisa univariat dan bivariat. Analisa univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel penelitian. Sedangkan analisa bivariat digunakan untuk melihat korelasi dari variabel penelitian.

HASIL

Pengumpulan data dilakukan mulai dari tanggal 15 Januari sampai 25 Januari 2025 menggunakan *online google form*. Pengumpulan data dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Fakultas Kedokteran gigi Universitas Syiah Kuala yang berjumlah 287 responden. Berikut ini didapatkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa semester akhir berusia 21 tahun (62.0%), tahun masuk 2021 (94.8%), semester yang sedang ditempuh yaitu semester 8

(94.8%), penghasilan orang tua Rp. 3.500.500-5.000.000 (54.4%), tidak mengalami trauma (84.7%), dan tidak mengalami penyakit kronis (98.3%). Selanjutnya pada variabel dukungan sosial menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial paling banyak berada pada tingkat sedang yaitu sebanyak 137 responden (47.7%) pada mahasiswa. Pada variabel kecemasan menunjukkan bahwa tingkat kecemasan yang paling banyak berada pada tingkat berat yaitu sebanyak 111 responden (38.7%) pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala.

Tabel 1. Analisa Univariat

Data Demografi	Frekuensi	Persentase
Tahun masuk		
2019	2	.7
2020	13	4.5
2021	272	94.8
Semester yang sedang ditempuh	272	94.8
Semester 8	13	4.5
Semester 10	2	.7
Semester 12		
Usia		
20 Tahun	14	4.9
21 Tahun	178	62.0
22 Tahun	82	28.6
23 Tahun	12	4.2
24 Tahun	1	.3
Penghasilan orang tua		
Rp. < 3.500.000	57	19.9
Rp. 3.500.500-5.000.000	156	54.4
Rp. > 5.000.000	74	25.8
Pernah/tidak mengalami trauma		15.3
Ya	44	84.7
Tidak	243	
Pernah/tidak mengalami penyakit kronis		
Ya	5	1.7

Tidak	282	98.3
Dukungan Sosial		
Rendah	48	16.7
Sedang	137	47.7
Tinggi	102	35.5
Kecemasan		
Normal	45	15.7
Ringan	31	10.8
Sedang	31	10.8
Berat	111	38.7
Panik	69	24.0

2. Analisa Bivariat

Berdasarkan hasil analisa bivariat menggunakan uji *chi-square* didapatkan hasil yaitu nilai *p-value* = <0.000 yang berarti terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Hasil analisa bivariat menunjukkan distribusi tingkat kecemasan berdasarkan kategori dukungan sosial yang dimiliki oleh responden. Secara keseluruhan, terdapat 287 responden yang terlibat dalam penelitian ini.

Pada kelompok dengan dukungan sosial tinggi (n=102), sebagian besar responden mengalami tingkat kecemasan berat sebanyak 18 orang (17,6%), diikuti oleh kecemasan sangat sebanyak 31 orang (30,4%), normal sebanyak 31 orang (30,4%), ringan sebanyak 9 orang (8,8%), dan sedang sebanyak 13 orang (12,7%).

Kelompok dengan dukungan sosial sedang (n=137) menunjukkan mayoritas responden mengalami kecemasan berat

sebanyak 90 orang (65,7%), kemudian kecemasan sangat berat sebanyak 34 orang (24,8%), sedang sebanyak 1 orang (0,7%) normal sebanyak 8 orang (5,8%), serta ringan sebanyak 4 orang (2,9%).

Sementara itu, pada kelompok dengan dukungan sosial rendah (n=48), proporsi terbesar juga berada pada kategori kecemasan berat sebanyak 3 orang (6,3%), diikuti oleh ringan sebanyak 19 orang (39,6%), sedang sebanyak 17 orang (35,4%), normal sebanyak 5 orang (10,4%), dan sangat berat sebanyak 4 orang (8,3%).

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara dukungan sosial dengan tingkat kecemasan pada responden, dengan nilai *P-value* < 0,000. Ini berarti bahwa tingkat dukungan sosial yang dimiliki seseorang berhubungan erat dengan tingkat kecemasan yang dialaminya.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial paling banyak berada pada tingkat sedang yaitu 47,7%. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Said et al (2021), menyatakan bahwa dukungan sosial yang diterima mahasiswa semester akhir yang sedang menyusun skripsi mayoritas

berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 53 orang (73,6%).

Menurut penelitian Triwianti (2024), mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial kategori sedang cenderung mendapatkan dukungan sosial yang seadanya dari dosen pembimbing, orang tua serta orang terdekat. Bentuk dukungan sosial yang didapatkan seperti dosen mengadakan jadwal pertemuan yang tidak teratur dan tidak menyediakan bimbingan di luar jadwal bimbingan, memberikan umpan balik pada draft skripsi yang tidak terlalu spesifik, dan memberikan dorongan secara umum ketika mahasiswa mengalami kesulitan tetapi tidak terlalu mendalami masalah pribadi atau akademik mahasiswa.

Dalam penelitian Hasanah et al (2024) menyebutkan bahwa dukungan sosial membuat mahasiswa merasa nyaman, bersemangat dan merasa mendapatkan perhatian. Selain itu mahasiswa juga menganggap bahwa dukungan sosial sangat penting dalam membantu mereka menghadapi tekanan psikologis selama proses penyusunan skripsi. Adanya dukungan dari orang-orang sekitar membuat mereka merasa lebih mampu mengatasi beban dan tantangan yang muncul, dapat melihat

masalahnya dengan lebih tenang dan tidak merasa terbebani secara berlebihan.

Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kecemasan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi berada pada tingkat berat yaitu 38,7%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Livana et al., (2018) yang menemukan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi mayoritas berada pada kategori berat yaitu 51,5%. Responden mengalami tingkat kecemasan berat karena mereka masih terbebani oleh ujian sidang proposal dan atau sidang hasil akhir skripsi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karlina Hale et al., (2023) diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan tingkat akhir mengalami kecemasan berat 36,8%.

Menurut penelitian Astuti et al., (2019) mahasiswa yang sedang dalam penyusunan skripsi memiliki hambatan-hambatan yang disebabkan faktor internal maupun eksternal. Sebagian besar mahasiswa menganggap menyusun skripsi merupakan pekerjaan yang berat. Tidak jarang mahasiswa menunda menyusun skripsi mereka bahkan ada yang tidak menyelesaikan skripsinya. Dalam

beberapa kasus, mahasiswa lebih dulu takut padahal mereka belum memulai menyusun skripsi, kebanyakan mahasiswa takut dengan hal yang belum terjadi dan hal yang mereka bayangkan mengenai penyusunan skripsi.

Dalam penelitian Moge et al., (2023), menyatakan bahwa kecemasan yang dialami mahasiswa akhir dalam menyusun skripsi, disebabkan oleh adanya perasaan takut jika judul skripsi tidak disetujui oleh dosen pembimbing, putus asa saat harus mengganti judul berkali-kali, takut dimarahi oleh dosen pembimbing karena sudah lama tidak ada kabar, tidak paham sistematika proposal, sistematika skripsi, kesulitan mencari referensi atau sumber-sumber rujukan lainnya, serta susah menentukan metode penelitian dan analisis data.

Menurut Chusnah dan Fahmawati, (2024), mahasiswa akhir juga sulit untuk menuangkan ide mereka kedalam bahasa ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan skripsi. seseorang yang memiliki kecemasan akan berdampak pada gangguan konsentrasi, perasaan negatif terhadap sesuatu, selain itu kecemasan berdampak pada permasalahan sosial seperti terjadinya

masalah dalam hubungan sosial serta hubungan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai $p\text{-value} = 0.001$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Syiah Kuala. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yg dilakukan oleh Lestari dan Wulandari, (2021), didapatkan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan kecemasan dengan $p = 0,001$.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Chusnah dan Fahmawati (2024), dimana nilai $p = 0,034$, dengan tingkat korelasi lemah $r = 0,134$. Nilai korelasi yang negatif menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan yang artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah kecemasan, begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi kecemasan mahasiswa.

Kurangnya dukungan sosial pada individu dapat menimbulkan perasaan pesimis, dengan adanya dukungan sosial dapat membantu individu mampu

mengatasi ketakutannya terhadap kejadian buruk sekaligus juga dapat memberikan kenyamanan baik fisik maupun psikologis sehingga mampu mengurangi potensi munculnya kecemasan. Adanya dukungan sosial yang tinggi dapat menjadikan individu lebih optimis dalam menghadapi masalah dalam hidupnya, dan mampu mencapai apapun yang diinginkannya.

Menurut penelitian Agustianisa, (2022), dukungan sosial merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Mahasiswa sangat membutuhkan dukungan terutama dari keluarga untuk mengurangi kecemasan yang dialaminya. Bentuk dukungan dari keluarga berupa dukungan informasi dan dukungan emosional seperti perhatian dan penghargaan dari orang sekitar. Adanya dukungan dari keluarga dan orang sekitar dapat menjadikan mahasiswa lebih bersemangat untuk menyelesaikan skripsinya.

Berdasarkan penelitian Novie Indah Wulandari et al., (2024) bahwa dukungan sosial dapat berpengaruh pada tingkat kecemasan. Adanya dukungan sosial yang baik dengan memberikan support, motivasi, perhatian dan kasih sayang dari

orang-orang sekitar dapat menurunkan tingkat kecemasan yang dialami.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi sedang 47,7%. Sedangkan, tingkat Kecemasan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Syiah Kuala pada kategori berat sebanyak 38,7%. Berdasarkan hasil uji chi-square didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dukungan keluarga, teman sebaya, dan orang spesial menjadi sumber dukungan pada proses penyusunan skripsi oleh mahasiswa yang sedang berada pada tahap akhir perkuliahannya, sehingga mahasiswa mampu memberikan hasil terbaiknya selama proses penyusunan skripsi.

REFERENSI

Agustianisa, R. (2022). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 10(2),

130.
<https://doi.org/10.30659/jikm.v10i2.14577>
- Astuti, D., Wasidi, & Sinthia, R. (2019). ISSN 2599-1221 (Cetak) ISSN 2620-5343 (Online). https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia. *Jurnal Consilia*, 2(1), 66–74.
- Azmi, R. (2024). *Kepemimpinan*. Pradina Pustaka.
- Chusnah, A., & Fahmawati, Z. N. (2024). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Intelektualitas Jurnal Penelitian Lintas Keilmuan*, 1(1), 35–48. <https://doi.org/10.47134/intelektualitas.v1i1.2555>
- Hamilton, M. (1959). the Assessment of Anxiety States By Rating. *British Journal of Medical Psychology*, 32(1), 50–55. <https://doi.org/10.1111/j.2044-8341.1959.tb00467.x>
- Hasanah, N., Putri, Z. M., & Murni, D. (2024). Studi Cross Sectional : Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 12(1), 17–27.
- Jannah, F., & Sulianti, A. (2021). Perspektif Mahasiswa sebagai Agen Of Change melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Asanka: Journal of Social Science And Education*, 2(2), 181–193. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i2.3193>
- Jannah, R., & Santoso, H. (2021). Tingkat Stres Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1, 130–146. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v1i1.638>
- Junaidi, A. dkk. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* (S. S. Kusumawardani (ed.); IV). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Karlina Hale, L., Doko, R., & Rammang, S. (2023). Hubungan Tingkat

- Kecemasan Dan Stres Terhadap Pola Makan Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Di Universitas Widya Nusantara. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(September), 30–36.
- Lestari, W., & Wulandari, D. A. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Akademik pada Mahasiswa Yang menyusun Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19 semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. *Psimphoni*, 1(2), 99. <https://doi.org/10.30595/psimphoni.v1i2.8174>
- Livana, Susanti, Y., & Arisanti, D. (2018). Tingkat Ansietas Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. *Community of Publishing in Nursing (Coping)*, 6, 115–120.
- Maharia, A. C., Rachmawaty, N., & Susilo. (2021). *Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman*. 170–178. <http://eprosiding.fibunmul.id/index.p/sesanti>
- Mogea, G., Renteng, S., & Kristamuliani. (2023). *Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Akhir Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam*. 1(3), 23–32.
- Mundakir. (2022). *Keperawatan Psikososial*. (Mundakir (ed.)). UM Surabaya Publishing.
- Novie Indah Wulanndari, Saiful Gunardi, & Emi Yuliza. (2024). Hubungan Self-Talk dan Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Kecemasan Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan Semester Akhir Universitas Indonesia Maju Jakarta Tahun 2023. *Vitalitas Medis : Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(3), 01–12. <https://doi.org/10.62383/vimed.v1i3.129>
- Said, A. A., Rahmawati, A., & Supraba, D. (2021). Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada Mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 16(1), 32–44. <https://doi.org/10.26905/jpt.v16i1.77>
- Triwianti, Y. A. D. & Y. (2024). Jurnal Social Library. *Jurnal Social Library*, 4(2), 324–331.
- Wardani, T. A., Prasetyo, W. H., & Gunarsi, S. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kecemasan dalam Penyelesaian Studi pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4358–4362. <https://doi.org/10.54371/>

jiip.v6i6.1772

WHO. (2021). *Anxiety Disorder And Other Common Mental Disorders*.

Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. Journal of personality assessment, 52(1), 30-41. (1988). *The multidimensional scale of perceived social support*.